



Pengaruh Modal Sendiri Total Piutang Dan Total Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor

Sarlota Langkaming¹, Junius Menase Sau Sabu², Yustina Maro³, Sefnat Aristarkus Tang⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi

Abstract

Received: 2 Oktober 2023
Revised: 18 Oktober 2023
Accepted: 29 Oktober 2023

Financial performance is the achievement or result received by the cooperative in carrying out its business operational activities and this study aims to determine the effect of own capital, total receivables and total debt. This type of research is quantitative research with data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation studies. This research uses secondary data with population and the sample is financial performance at Citra Hidup Tribuana Kalabahi Cooperative, Alor Regency. The samples in this study are financial reports related to Own Capital, Total Receivables, Total Debt and financial performance reports at Citra Living Tribuana Cooperative Kalabahi Year (2018-2022). The statistical method used in this study is multiple linear regression. The results of this study indicate that: Partially the equity variable has a significant value of 0.023 where this value is smaller than the alpha value of 0.05 so that the results of this study accept H1 which states that partial equity has a positive effect on financial performance at the Living Image Credit Cooperative Tribuana Kalabahi, Alor Regency. Partially, the total receivables variable has a significant value of 0.011, where this value is smaller than the alpha value, which is 0.05, so the results of this study accept H2 which states that the partial total receivables has a positive effect on financial performance at Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kopdit, Alor Regency. Partially the total debt variable has a significant value of 0.000 where this value is smaller than the alpha value, which is 0.05 or 5% so that the results of this study accept H3 which states that total debt partially has a positive effect on financial performance at the Image Credit Cooperative of Tribuana Kalabahi District Alor. Simultaneously the variable equity, total receivables and total debt has a significant value of 0.000 where this value is smaller than the alpha value, namely H4 which states that equity, total receivables and total debt simultaneously have a positive effect on financial performance at the Citra Living Cooperative Tribuana Kalabahi Alor Regency.

Keywords: *own capital, total accounts receivable, total debt, financial performance*

(*) Corresponding Author: sarlotalangkaming01@gmail.com

How to Cite: Langkaming, S., Sabu, J. M. S., Maro, Y., & Tang, S. A. (2023). Pengaruh Modal Sendiri Total Piutang Dan Total Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10212160>.

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk usaha yang selama ini dikenal pro rakyat dan mempunyai badan hukum di Indonesia adalah Koperasi. Koperasi memiliki sedikit perbedaan dibanding badan usaha lain seperti PT, CV, Firma atau Yayasan, di mana koperasi lebih terlihat dari sisi kekeluargaan dan gotong royong untuk saling membantu anggotanya demi kesejahteraan bersama sesuai prinsip dasar koperasi yang diatur dalam UU No 25 Tahun 1992 (Sabu, 2021). Dalam menjalankan usaha, koperasi

terdiri dari pengurus dan pengawas yang dipilih dalam Rapat Anggota. Pengurus inilah yang akan menjalankan usaha koperasi demi kesejahteraan anggotanya.

Menurut Rudianto dalam Irwadi, (2015) Koperasi adalah perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah masyarakat badan usaha yang dikelola secara demokratis.

Koperasi yang merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum yang kegiatannya memiliki landasan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas kekeluargaan dan bertujuan guna menyejahterakan anggotanya (Telaumbauna, 2021). Walaupun di Indonesia perkembangan koperasi maju, namun tidak sepesat perkembangan koperasi di negara-negara maju. Ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu gambaran koperasi sebagai ekonomi kelas bawah masih tertanam dalam benak masyarakat Indonesia sehingga menjadi salah satu penghambat dalam pengembangan koperasi menjadi unit ekonomi yang lebih besar, maju dan memiliki daya saing dengan perusahaan-perusahaan yang besar. Dikalangan Indonesia koperasi simpan pinjam ada yang menyebutnya koperasi kredit.

Tingkat partisipasi anggota koperasi masih rendah, ini disebabkan sosialisasi yang belum optimal. Masyarakat yang menjadi anggota hanya sebatas tahu koperasi itu hanya untuk melayani konsumen seperti biasa, baik untuk barang konsumsi atau pinjaman. Mereka belum tahu betul bahwa dalam koperasi anggota juga berarti pemilik, dan mereka berhak berpartisipasi menyumbang saran demi kemajuan koperasi miliknya serta berhak mengawasi kinerja pengurus. Keadaan seperti ini sangat rentan terhadap penyelewengan dana oleh pengurus karena tanpa partisipasi anggota tidak ada kontrol dari anggotanya sendiri terhadap pengurus.

Koperasi didirikan bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi para anggotanya. Untuk itu koperasi diharapkan bisa bertahan dalam persaingan dan bisa berkembang menjadi lebih besar. Hal ini bisa dicapai jika koperasi tersebut dikelola dengan manajemen yang baik dan memberikan pelayanan yang baik kepada para anggotanya, sehingga bisa memberikan sisa hasil usaha yang layak.

Menurut Apriyati dalam Ahmad, (2022) kinerja keuangan koperasi ialah suatu hasil prestasi kerja dalam menghasilkan surplus hasil usaha dari modal sendiri koperasi yang dicatat dalam laporan SHU dalam satu usaha lembaga tertentu. Dalam koperasi pengembalian SHU dilakukan satu kali dalam satu tahun. Oleh karena itu kinerja keuangan koperasi sangat bermanfaat untuk menentukan perkembangan dalam koperasi menjalankan usahanya sebagai bahan evaluasi bagi koperasi.

Dalam menjalankan kinerja keuangan tidak terlepas juga dengan pengelolaan laporan keuangan. Menurut Suteja dalam Nuraeni, (2021) Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan juga sebagai sumber informasi yang bermanfaat, jika laporan keuangan dalam beberapa periode perbandingan. Dengan membandingkan laporan keuangan tersebut akan membantu pihak-pihak yang membantu berkepentingan untuk menganalisis perkembangan

koperasi. Selain itu dapat diketahui juga koefisien tidaknya team manajemen dalam mengelola koperasi.

Sebagai organisasi ekonomi, koperasi dalam menjalankan usahanya memerlukan modal usaha. Peranan modal didalam operasional koperasi mempunyai kontribusi yang sangat penting karena tanpa modal yang cukup koperasi tidak akan berjalan lancar. Menurut Masri dan Hisyam, (2015) Modal sendiri adalah salah satu modal yang diperoleh dari anggota koperasi dan tidak memiliki kewajiban atau beban apapun terhadap modal tersebut. Modal merupakan hal terpenting dan ada hubungan dengan tingkat pengembalian rentabilitas. Sumber modal sendiri koperasi meliputi: simpanan pokok, simpanan wajib, donasi dan dana cadangan. Berdasarkan definisi diatas maka, dapat menyimpulkan bahwa modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari beberapa jenis simpanan anggota koperasi yang telah disetorkan dan menjadi modal anggota. Faktor modal dalam usaha koperasi merupakan salah satu alat yang ikut menentukan maju mundurnya koperasi. Tanpa adanya modal, suatu usaha yang bersifat ekonomis tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Dalam mengukur kinerja keuangan koperasi, unsur piutang anggota sangat penting dan menjadi salah satu penentu keberhasilan dalam pengelolaan asset. Koperasi juga tidak terlepas dengan adanya piutang. Piutang sendiri berasal dari pinjaman yang diberikan oleh pihak koperasi, dan dengan adanya piutang dapat menambah modal pada koperasi tersebut Menurut Rudianto, (2015), definisi piutang anggota adalah: Hak (tagihan) koperasi kepada anggota koperasi. Tagihan tersebut timbul karena koperasi meminjamkan uang kepada anggotanya atau karena koperasi menjual barang kepada anggotanya secara kredit. Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa piutang adalah suatu tagihan (klaim) koperasi kepada pihak lain yang ditimbulkan oleh penjualan barang atau jasa secara kredit maupun yang berasal dari transaksi lain. Sedangkan hutang sendiri dapat mendorong perkembangan koperasi sehingga tetap berjalan dengan baik. Dalam sebuah koperasi juga membutuhkan pinjaman dari pihak lain untuk memperlancar kinerja koperasi tersebut. Menurut Ghozali dalam Satar, (2018), yaitu : Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa yang mendatang yang mungkin timbul dari kewajiban sekarang dari suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan ke entitas lain di masa mendatang sebagai akibat transaksi di masa lalu. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hutang adalah kewajiban keuangan koperasi kepada pihak lain yang harus dibayar dengan uang, barang, atau jasa pada saat jatuh tempo.

Peran koperasi kredit simpan pinjam juga sangat terlihat nyata dalam perkembangan pertumbuhan ekonomi daerah. Adanya Koperasi membantu perekonomian masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah. Salah satunya adalah Koperasi Citra Hidup Tribuana Kalabahi yang didirikan untuk mengakomodir masyarakat ekonomi menengah kebawah yang mengharapkan adanya lembaga keuangan yang memahami dan mampu menyediakan media penempatan dana yang aman, mudah dan nyaman. Koperasi

Citra Hidup Tribuana Kalabahi didirikan pada tanggal 27 januari 2007 dengan Badan Hukum Nomor: 01/BH/XXIV.1/V/2007, tanggal 16 Mei 2007, dan memiliki layanan utama berupa Simpan Pinjam. Anggota awal dari penggabungan tersebut adalah berjumlah 154 orang dengan modal awal sebesar Rp. 94. 155. 900,-

. Dalam perjalanan selanjutnya, Koperasi Citra Hidup mengalami perkembangan yang cukup baik dari segi keanggotaan hingga keanggotaan per 31 Desember 2022 berjumlah 16.327 orang dan kemungkinan besar masih terus bertambah

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Modal Sendiri Total Piutang dan Total Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Citra Hidup Tribuana Kalabahi.

LANDASAN TEORI

kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya Ade Indriani dalam Mitriyati, (2021). Kinerja keuangan merupakan pencapaian atau hasil yang diterima oleh koperasi dalam melaksanakan aktivitas operasional usahanya.

Apriyati, (2019) kinerja keuangan koperasi ialah suatu hasil prestasi kerja dalam menghasilkan surplus hasil usaha dari modal sendiri koperasi yang dicatat dalam laporan SHU dalam satu usaha lembaga tertentu.

Kinerja keuangan koperasi sangat bermanfaat untuk menentukan perkembangan dalam koperasi menjalankan usahanya sebagai bahan evaluasi bagi koperasi (Ahmad dalam Litamahuputty, 2021).

Ada 3 (tiga) indikator rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan Ardha Erindani dalam Zahra, (2022). Indikator tersebut diantaranya adalah:

1. Rasio Likuiditas

Koperasi dikatakan likuid pada saat koperasi mampu membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, dan koperasi tersebut dapat dikatakan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat pada waktunya apabila koperasi tersebut memiliki alat pembayaran atau aktiva lancar yang lebih besar dari pada kewajiban yang harus dibayar.

$$\text{Rasio Likuiditas} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio profitabilitas

Rentabilitas atau disebut juga dengan rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan koperasi dalam memperoleh laba pada suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu koperasi. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

$$\text{Ratio Profitabilitas} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Pendapatan Ratio}} \times 100\%$$

3. Rasio solvabilitas

Analisis ini digunakan untuk menilai kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas dinilai menggunakan Rasio hutang terhadap aktiva, Time interest earned, Fixed Charge Coverage d. Rasio

Aktivitas Yang dinilai dalam rasio aktivitas yaitu perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva, dan perputaran total aktiva.

$$\text{Rasio Solvabilitas} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Pendapatan Ratio}} \times 100\%$$

Undang-undang No. 25 tahun 1992 menjelaskan tentang maksud modal sendiri “Modal Sendiri adalah modal yang menanggung resiko atau ekuitas. Sehingga apabila dalam suatu tahun buku koperasi menderita kerugian maka yang harus menanggung kerugian tersebut adalah komponen-komponen modal sendiri. Modal sendiri meliputi: simpanan pokok, simpanan wajib, donasi, dana cadangan dan hibah.

Masri dan Hisyam dalam Zahra, (2022) Modal sendiri adalah salah satu modal yang diperoleh dari anggota koperasi dan tidak memiliki kewajiban atau beban apapun terhadap modal tersebut.

Jenis-jenis modal sendiri dapat dibedakan sebagai berikut Subandi dalam Apriasih, (2015) :

1. Simpanan Pokok, Simpanan pokok adalah simpanan yang harus dibayarkan anggota koperasi saat pertama kali menjadi anggota. Simpanan pokok hanya dilakukan sekali selama menjadi anggota dan jumlahnya ditentukan oleh koperasi. Jumlahnya sama bagi setiap anggota yang baru masuk Simpanan pokok tidak bisa diambil kembali oleh anggota koperasi selama ia menjadi anggota dalam koperasi tersebut, kecuali anggota tersebut mengundurkan diri dari koperasi. Modal koperasi bertambah besar jumlahnya apabila terjadi penambahan anggota.
2. Simpanan Wajib, yaitu sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama banyaknya, yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada periode tertentu dan tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Oleh karena itu simpanan wajib setiap anggota tidak akan sama jumlahnya, hal ini tergantung seberapa rajin dan seberapa besar para anggota itu menyetorkan uangnya.
3. Dana cadangan, yaitu sejumlah dana yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha dan dapat digunakan untuk menutup kerugian koperasi dalam menjalankan usahanya bila di perlukan.
4. Hibah, yaitu sejumlah uang atau barang dengan nilai tertentu yang disumbangkan oleh pihak ketiga yang di dapatkan secara cuma-cuma yang besarnya tidak ditentukan, tanpa ada suatu ikatan atau kewajiban untuk mengembalikannya.

Hessy dalam Tere et al, (2015) piutang (receivables) merupakan klaim atas uang, barang, ataupun jasa kepada pelanggan ataupun pihak lain yang berkepentingan di dalamnya.

Hans dalam Tere et al, (2015) piutang yaitu klaim yang dimiliki atas pelanggan atau pihak lain untuk uang, barang atau jasa.

Rudianto, (2015) Piutang dalam koperasi dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis dan asalnya yaitu sebagai berikut:

1. Piutang Anggota

Piutang anggota adalah piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan koperasi kepada anggota koperasi. Pada kegiatan normal koperasi, piutang anggota biasanya akan dilunasi dalam tempo kurang dari satu tahun, sehingga piutang anggota dikelompokkan ke dalam aktiva lancar.

2. Piutang Bukan Anggota

Piutang bukan anggota adalah piutang yang timbul akibat koperasi melakukan transaksi kredit kepada bukan anggota koperasi. Piutang ini mencakup piutang usaha. Piutang usaha adalah piutang yang timbul dari transaksi penjualan produk koperasi. Sementara piutang bukan usaha adalah piutang yang timbul bukan dari aktivitas usaha koperasi.

3. Piutang Karyawan

Piutang karyawan adalah tagihan koperasi kepada karyawan koperasi. Biasanya pembayaran piutang karyawan dilakukan melalui pemotongan gaji karyawan.

Hery dalam Satar, (2018) Hutang merupakan Pengorbanan atas manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa depan, yang timbul dari kewajiban entitas pada saat ini, untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lainnya dimasa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa dimasa lalu.

Indikator total hutang menurut Samryn dalam Purnomo, (2019) rumusan menghitung yaitu sebagai berikut :

$$\text{Hutang} = \text{Hutang Jangka Pendek} + \text{Hutang Jangka Panjang}$$

Adapun rumus untuk menghitung hutang menurut Hantono, (2018) sebagai berikut:

Keterangan:

Hutang Jangka Pendek = Termasuk kelompok utang jangka pendek adalah utang usaha, utang pajak, pendapatan diterima dimuka, bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

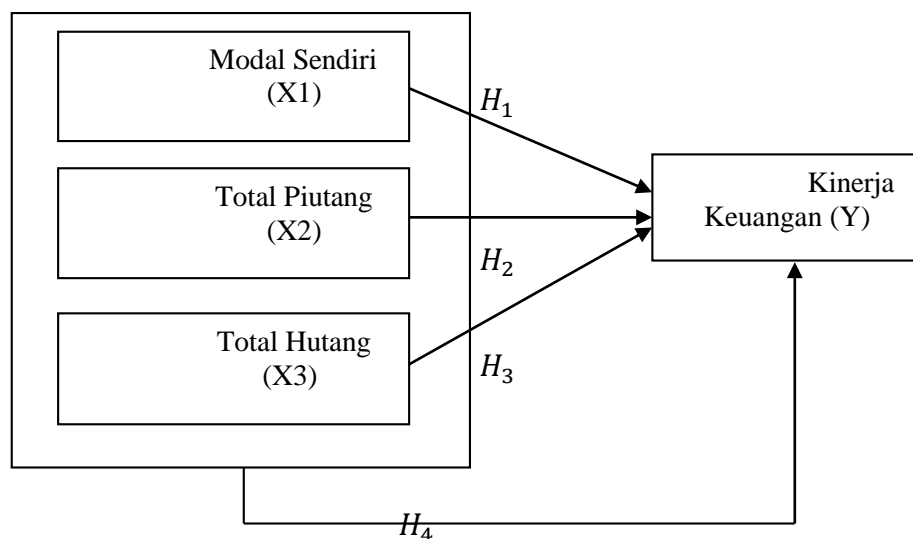
Hutang Jangka Panjang = Termasuk utang jangka panjang adalah pinjaman bank untuk kredit investasi, atau bisa juga berasal dari angsuran utang untuk pembelian aktiva utang untuk pembelian aktiva tetap pembayarannya akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan. Atau dapat berupa utang yang berkaitan dengan penerbitan surat surat utang jangka panjang yang disebut obligasi.

METODE PENELITIAN

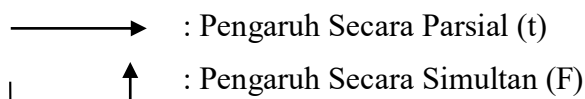
Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pada Koperasi Citra Hidup Tribuana Kalabahi Tahun 2018-2022. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berhubungan dengan Modal Sendiri, Total Piutang, Total Hutang dan laporan Kinerja keuangan pada Koperasi Citra Hidup Tribuana Kalabahi Tahun 2018-2022.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan 2 tahapan analisis yaitu analisis pendahuluan dan analisis lanjutan. Analisis pendahuluan terdiri atas Statistik Deskriptif, dan Uji Asumsi Klasik. Analisis lanjutan terdiri atas analisis regresi linear berganda dan analisis uji t dan uji F.

Hipotesis penelitian adalah : H_1 : Diduga Modal Sendiri berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diwakili oleh rasio likuiditas pada Koperasi Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. H_2 : Diduga Total Piutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diwakili oleh rasio likuiditas pada Koperasi Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. H_3 : Diduga Total Hutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diwakili oleh rasio likuiditas pada Koperasi Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. H_4 : Diduga Modal Sendiri, Total Piutang dan Total Hutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diwakili oleh rasio likuiditas pada Koperasi Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. Kerangka dasar penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Keterangan :



Gambar 1
Kerangka Dasar Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Deskripsi Variabel Kinerja Keuangan periode (2018-2022)

Tabel 1. Kinerja Keuangan Periode 2018-2022

Tahun	Total Aktiva lancar	Total Aset	Rasio
2018	18.171.958	9.719.406.248	0,19
2019	74.200.781	13.304.526.875	0,56
2020	78.542.328	14.977.198.109	0,52
2021	752.124.434	15.643.374.013	4,81
2022	1.159.791.150	18.852.719.416	6,15

Sumber data olahan penelitian (2023)

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari tahun 2018-2022 yang ditetapkan oleh Koperasi Citra Hidup Tribuana Kalabahi setiap tahun mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

2. Deskripsi Variabel Modal Sendiri

Tabel 2. Modal Sendiri Periode 2018-2022

Tahun	Modal Sendiri	Total Aset	Rasio
2018	5.965.893.692	6.246.487.444	95,51
2019	4.997.124.381	11.123.114.554	44,93
2020	2.578.295.578	14.602.097.401	17,66
2021	34.170.337.673	81.526.163.660	41,91
2022	4.102.911.263	22.176.665.847	18,50

Sumber data olahan penelitian (2023)

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa modal sendiri dari tahun 2018-2022 yang ditetapkan oleh Koperasi Citra Hidup Tribuana Kalabahi tidak selalu tetap, dimana setiap tahun mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

3. Deskripsi Variabel Total Piutang

Tabel 3. Total Piutang Periode 2018-2022

Tahun	Piutang Awal	Piutang Akhir	Rasio
2018	6.246.487.444	9.719.406.248	64,27
2019	11.693.114.554	13.304.526.827	87,89
2020	24.602.097.469	14.977.198.109	164,26
2021	18.526.963.660	15.012.123.013	123,41
2022	12.176.665.847	18.882.123.416	64,49

Sumber data olahan penelitian (2023)

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa Total Piutang dari tahun 2018-2022 yang ditetapkan oleh Koperasi Citra Hidup Tribuana Kalabahi tidak selalu tetap, dimana setiap tahun mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

4. Deskripsi Variabel Total Hutang

Tabel 4. Total Hutang Periode 2018-2022

Tahun	Total Hutang	Total Aset	Rasio
2018	8.171.958	5.965.893.692	0,14
2019	74.200.781	24.222.641.381	0,31
2020	78.542.328	29.579.295.578	0,27
2021	752.124.434	34.170.337.673	2,20
2022	1.159.791.150	41.029.385.263	2,83

Sumber data olahan penelitian (2023)

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa Total Hutang dari tahun 2018-2022 yang ditetapkan oleh Koperasi Citra Hidup Tribuana Kalabahi tidak setiap tahun mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

5. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis untuk memberikan gambaran atau deskriptif mengenai variabel-variabel yang diteliti dengan melihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata atau *mean*, dan standar deviasi. Pengujian ini juga memberikan gambaran umum mengenai modal sendiri, total piutang, total hutang dan kinerja keuangan.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	5	17.66	95.51	43.6600	31.63425
X2	5	64.27	164.26	100.8640	42.88907
X3	5	.14	2.83	1.1500	1.26738
Y	5	.19	6.15	2.4460	2.81354

Valid N (listwise)	5				
Valid N (listwise)	5				

Sumber data olahan SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan variabel modal sendiri memiliki nilai minimum sebesar 17.66 nilai maximum sebesar 95.51 dan nilai mean sebesar 43.6600 dengan standar deviasi sebesar 31.63425. Variabel total piutang memiliki nilai minimum sebesar 64.27 nilai maximum sebesar 164.26 dan nilai mean sebesar 100.8640 dengan standar deviasi sebesar 42.88907. Variabel total hutang memiliki nilai minimum sebesar 0.14 nilai maximum sebesar 2.83 dan nilai mean sebesar 1.1500 dengan standar deviasi sebesar 2.81354. Variabel kinerja keuangan memiliki nilai minimum sebesar 0.19 nilai maximum sebesar 6.15 dan nilai mean sebesar 2.4460 dengan standar deviasi sebesar 2.83594.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Ghonzali dalam Firdaus, (2019) Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variable independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.

Tabel 6. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00046580
Most Extreme Differences	Absolute	.342
	Positive	.342
	Negative	-.217
Test Statistic		.342
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157 ^c

Sumber data olahan SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 6 hasil uji normalitas yang dibuktikan dengan hasil uji *one sample kolmogrov smirnov test* diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,157 > 0,05$ atau 5%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat sama atau tidaknya variasi residual dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Bila variasi tidak residual tidak sama dari satu pengamatan yang lain, maka dapat dikatakan penelitian terjadi homoskedastisitas.

Tabel 7. Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.001	.001		1.175	.449
X1	-2.543E-6	.000	-.604	-.483	.714
X2	-1.454E-6	.000	-.468	-.414	.750
X3	-8.602E-5	.000	-.818	-.736	.596

Sumber data olahan SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat dari hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji *glejser* diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel modal sendiri sebesar $0,714 > 0,05$ atau 5%, diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel total piutang $0,750 > 0,05$ atau 5% dan diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel total hutang $0,596 > 0,05$ atau 5% maka variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi *heterokedastisitas*.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolaritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya *korelasi* yang kuat antar variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian yang baik apabila tidak terjadi *multikolinearitas*. Dilihat dari nilai *multikolinearitas* dari nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF kurang dari 10. Maka Penelitian ini dianggap tidak terjadi *multikolinearitas*.

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.238	.003		-85.302	.007		
X1	.201	.340	.548	27.158	.023	.414	2.416
X2	.431	.156	.113	57.719	.011	.506	1.975
X3	2.233	.147	1.006	4402.985	.000	.525	1.905

Sumber data olahan SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat dari hasil uji *multikolinarietas* pada variabel modal sendiri (X_1) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,414 dan nilai VIF sebesar 2.416 variabel total piutang (X_2) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,506 dan nilai VIF sebesar 1.975 dan variabel total hutang (X_3) dengan nilai *tolerance* sebesar

0,525 dan nilai VIF sebesar 1.905 dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF pada variabel independen dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi *multikolinieritas* dalam penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi uji autokorelasi.

Tabel 9. Uji Autokorelasi

	X1	X2	X3	Y
Test Value ^a	41.70	87.89	.31	.56
Cases < Test Value	2	2	2	2
Cases >= Test Value	3	3	3	3
Total Cases	5	5	5	5
Number of Runs	4	3	4	4
Z	.109	.000	.109	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.913	1.000	.913	.913

Sumber data olahan SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat dari hasil uji *Autokorelasi* pada variabel modal sendiri (X_1) dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,913 > 5% atau 0,05, variabel total piutang (X_2) dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 1.000 > 5% atau 0,05 sedangkan variabel total hutang (X_3) dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,913 > 5% atau 0,05 dan variabel kinerja keuangan (Y) dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,913. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu variabel modal sendiri (X_1), variabel total piutang (X_2) dan variabel total hutang (X_3) terhadap kinerja keuangan (Y).

dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Hasil analisis regresi linier berganda digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.238	.003		-85.302	.007
X1	.201	.340	.547	27.158	.023
X2	.431	.156	.113	57.719	.011
X3	2.233	.146	1.006	4402.985	.000

Sumber data olahan SPSS 25 (2023)

Berdasarkan hasil analisis data seperti terlihat pada tabel 10 di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,238 + 0,201X_1 + 0,431X_2 + 2,233X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas memiliki makna sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar -0,238 mengandung arti bahwa jika semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel modal usaha, total piutang dan total hutang bernilai konstan atau nol (0) maka nilai variabel Y sudah ada sebesar -0,238. Nilai koefisien regresi variabel modal usaha (X_1) sebesar 0,201 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel modal usaha sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan variabel kinerja keuangan mengalami peningkatan sebesar 20,1%. Nilai koefisien ini bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel modal usaha dan variabel kinerja keuangan. Nilai koefisien regresi variabel stress kerja (X_2) sebesar 0,431 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel total piutang sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan variabel kinerja keuangan mengalami peningkatan sebesar 43,1%. Nilai koefisien ini bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel total piutang dan variabel kinerja keuangan. Nilai koefisien regresi variabel komitmen organisasi (X_3) sebesar 2,233 nilai ini mengandung arti bahwa meningkatnya total hutang sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan variabel kinerja keuangan mengalami peningkatan sebesar 223,3%. Nilai koefisien ini bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel total hutang dan variabel kinerja keuangan.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yakni untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Jika Sig uji t > α (0,05), maka H_a ditolak. Jika Sig uji t $\leq \alpha$ (0,05), maka H_a diterima. Hasil analisis uji t dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-.238	.003		-85.302	.007
	X1	.201	.340	.547	27.158	.023
	X2	.431	.156	.113	57.719	.011
	X3	2.233	.146	1.006	4402.985	.000

Sumber data olahan SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel di atas maka pengujian hipotesis penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis 1 pengaruh modal usaha terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis data dalam tabel 11 menunjukkan nilai signifikan uji t variabel modal usaha sebesar 0,023, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa ($0,023 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis 1 yang menyatakan bahwa variabel modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada Kopdit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor diterima.

2. Pengujian Hipotesis 2 pengaruh total piutang terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis data dalam tabel 11 menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel total piutang sebesar 0,011 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa ($0,011 < 0,05$). Dengan demikian Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa variabel total piutang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada Kopdit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor diterima.

3. Pengujian Hipotesis 3 pengaruh total hutang terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis data dalam tabel 11 menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel total hutang sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa variabel total hutang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada Kopdit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yakni untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 12. Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	31.664	3	10.555	12161512.084	.000 ^b
Residual	.000	1	.000		
Total	31.664	4			

Sumber data olahan SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 12 di atas maka pengujian hipotesis penelitian keempat dapat diuraikan sebagai berikut:

Hipotesis 4 pengaruh modal usaha, total piutang dan total hutang terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis data terlihat dalam tabel 4.12 di atas diketahui nilai signifikansi F sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis 4 yang menyatakan bahwa variabel modal usaha, total piutang dan total hutang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada Kopdit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor diterima.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial modal sendiri berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada Kopdit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,023.
2. Secara parsial total piutang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada Kopdit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,011.
3. Secara parsial total hutang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada Kopdit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
4. Secara simultan modal sendiri, total piutang, dan total hutang secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada Kopdit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor yang dibuktikan nilai signifikansi sebesar 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K., Kurniawan, C., & Hodsay, Z. (2022). Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Kreditpansos Setia Kawan di Desa Purwodadi Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. *Journal of Finance and Business Digital*. 1(1). 13-24.
- Satar, M., & Agesti, R. (2018). Pengaruh Total Hutang Dan Biaya Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Buana Endah Tahun 2010-2016. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba*. 9(2). 27-50.
- Tere, K., Salim, U., & Djawahir, A. H. (2015). Pengaruh Ukuran Asset, Piutang, Utang, Modal Sendiri, Dan Anggota Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Shu (Studi Pada Koperasi Kredit Anggota Puskopdit Flores Mandiri). *Jurnal Aplikasi Manajemen*. 12(4). 594-611

- Firdaus, F., Yufrinalis, M., Fil, S., Putri, R., Supriyanto, S. A. B., Peny, T. L., ... & Ardi Afrizal, S. E. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Maro, Y. (2018). ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA DAN LAJU INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008–2012. *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi*, 1(1), 41-54.
- Maro, Y., Tang, S. A., & Sau Sabu, J. M. (2021). Effect of Turnover of Cash, Receivables Turnover, and Inventory Turnover of Liquidity in General Area Pearl Harappan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7, 231-242.
- Maro, Y., Tang, S., & Sabu, J. M. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Mahasiswa dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 722-734. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7639459>
- Sabu, J. M. S. (2018). PENGARUH NET INCOME, LIQUIDITY, PROFITABILITY, LEVERAGE, EARNING PER SHARE, FIRM SIZE DAN OPERATING CASH FLOW TERHADAP HARGA SAHAM. *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi*, 1(1), 1-12.
- Sau Sabu, J. (2021). Analisis Pengaruh Bunga Kredit dan Jangka Waktu Pengembalian Pinjaman Terhadap Profitabilitas Usaha Di Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 145-152. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5563437>
- Sau Sabu, J., & Tang, S. (2023). Analisis Pengaruh Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan, Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 368-382. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8418594>
- Sau Sabu, J., & Tang, S. (2023). Analisis Pengaruh Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan, Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 368-382. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8418594>
- Tang, S. A. (2020). PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS TRIANGLE*, 1(3), 1-15. Retrieved from <https://www.trianglesains.makarioz.org/index.php/JTS/article/view/55>
- Tang, S. A. (2022). THE INFLUENCE OF PRODUCT QUALITY, COSTS, AND DISTRIBUTION ON THE INCOME OF PORANG FARMERS. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1(4), 361–373. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v1i4.41>
- Tang, S. A. (2023). THE EFFECT OF STREET LIGHTING TAX, HOTEL TAX, AND RESTAURANT TAX ON REGIONAL ORIGINAL INCOME. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2). <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v23i2.6287>
- Tang, S. A. ., & Maro, Y. . (2022). THE EFFECT OF ADVERTISING ON ONLINE SITES AND LIFESTYLE IN THE ERA OF DIGITAL ON

- REPURCHASING INTEREST. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1(3), 293–306. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v1i3.30>
- Tang, S. A., & Mableti, A. (2018). ANALISIS PENGARUH PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP PENGGUNAAN ANGGARAN OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) NUSA KENARI KABUPATEN ALOR. *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi*, 1(1), 55-66.
- Tang, S., & Maro, Y. (2021). The Effect of Planning, Implementation, and Supervision of Village Funds on the Economic Empowerment of Village Communities. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 216-224. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5758763>
- Tang, S., Maro, Y., & Sabu, J. M. (2022). Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dan Pendapatan Usaha Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Penyebaran Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 687-697. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7637840>
- Tang, S., Maro, Y., Gorang, A., & Maruli, E. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 384-399. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7209226>